**ABSTRAK**

Kurnia, Guntari. 2017. *Kajian Heurmeneutik terhadap Nilai Estetis dalam Kumpulan Puisi “Lagu Pemacu Ombak” Karya Sutan Takdir Alisyahbana Sebagai Alternatif Bahan Pengajaran Apresiasi Sastra di SMK.* Tesis. Program Studi Bahasa Indonesia, Program Pasca Sarjana Universitas Pasundan Bandung. Pembimbing: (I) Dr. H. Kunkun K. Kurniadi, M.Pd. (II) Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.

Kata-kata kunci: Kajian Hermeneutik, Nilai Estetis

Pengajaran sastra di setiap jenjang sekolah merupakan bagian penting dalam upaya menumbuhkan rasa cinta dan rasa memiliki sekaligus bentuk apresiasi peserta didik terhadap kekayaan khazanah kesusastraan yang dimiliki oleh bangsanya sendiri. Fenomena yang tampak mengenai sedikitnya pengenalan kesusastraan terhadap peserta didik semakin jelas dalam kurikulum yang berlaku sekarang ini, terutama di jenjang Sekolah Menegah Kejuruan (SMK). Kekurangan variasi bentuk pengajaran sastra adalah salah satu contoh yang terdapat di dalamnya. Alokasi pengajaran sastra sedikit dan cenderung monoton, sehingga hal ini mengurangi semangat peserta didik untuk mempelajari karya sastra tersebut.

Dilatarbelakangi hal tersebutlah, penelitian ilmiah ini menawarkan sebuh alternatif bahan pengajaran di bidang kesusastraan, khususnya karya sastra berbentuk puisi. Kajian hermeneutik dari sudut pandang strata norma yang terdiri dari lapis bunyi, lapis arti, lapis ketiga, lapis dunia, dan lapis metafisis digunakan untuk menilai unsur estetis yang terdiri dari kesatuan, keseimbangan, keharmonisan, dan kefokusan terhadap puisi-puisi karya Sutan Takdir Alisyahbana yang terhimpun dalam sebuah antologi puisi yang berjudul *Lagu Pemacu Ombak*. Hasil dari kajian tersebut dijadikan sebuah alternatif bahan ajar yang berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibuat berdasarkan salah satu cara atau bentuk apresiasi sastra (puisi) secara lebih menarik dan mendalam.

Kajian yang diterapkan ke dalam bentuk bahan ajar terhadap peserta didik ini diharapkan mampu memperkaya model pengajaran di bidang kesusastraan khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sehingga kemauan dan semangat bersastra di kalangan peserta didik semakin tinggi. Sekaligus sebagai bentuk penghargaan kepada sastrawan-sastrawan besar yang telah turut andil dalam memperkaya khazanah kesusastraan Indonesia.